

## **BAB 3**

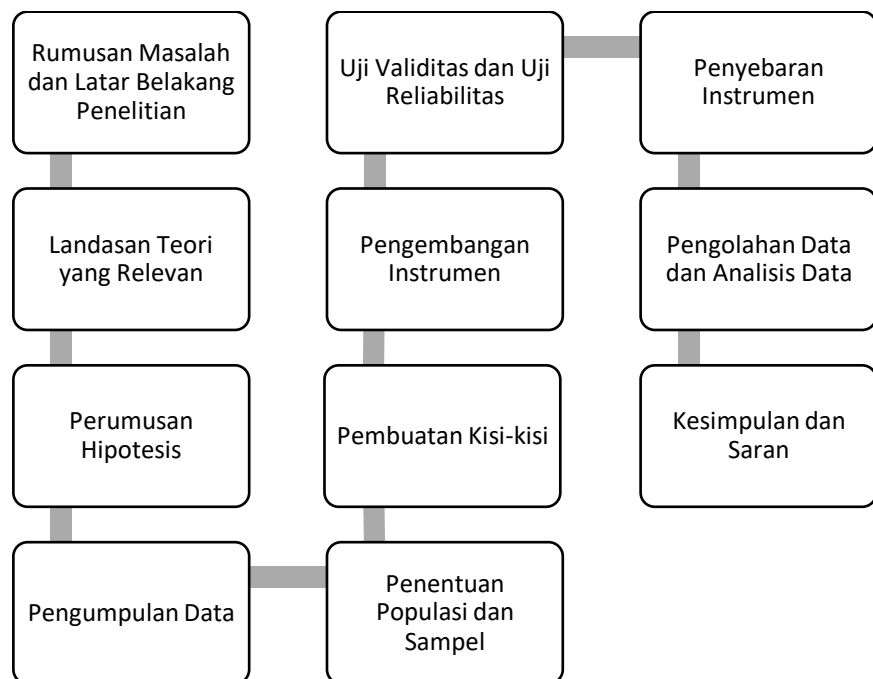
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian berdasarkan definisi secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004 : 183). Sedang dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dst. (Sukardi, 2004 : 184).

Nasution (2009, hlm 23) juga menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.”

Dengan adanya desain penelitian ini, diharapkan mampu mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mampu membantu mencapai tujuan penelitian. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1**

Desain Penelitian

### 3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012, hlm 24) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, selain itu metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideology pernyataan isu yang dihadapi.

Sugiyono (2012, hlm 3) juga mengemukakan bahwa metode penelitian Administrasi atau manajemen dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi dan manajemen.

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian dekriptif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan data empiris

yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan suatu fenomena dengan apa adanya dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran realita yang konkret mengenai hal yang diteliti.

### 3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2013, hlm 13) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu:

“Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

#### 1. SMPN 12 Bandung

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung, Jl. Dr. Setiabudi No.195, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Bandung, karena berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap etos kerja guru dan staff
- b. Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (relevan).
- c. Tersedia data yang dibutuhkan untuk diteliti
- d. SMPN 12 Bandung memberikan izin kepada peniliti untuk melakukan penelitian.

#### 2. Kepala Sekolah SMPN 12 Bandung

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satu sekolah yang diselenggarakan proses belajarmengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang bagaimana ia bersikap terhadap guru dan staff.

### 3. Guru dan staf SMPN 12 Bandung

Pada kegiatan kepada guru dan staff di SMPN 12 Bandung untuk bersedia diberikan kuesioner perihal ada pengaruh tidaknya tindakan kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

### 3.3 Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung.

#### 3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan sumber data atau objek penelitian. Dalam kaitannya dengan objek penelitian, Sugiyono (2011:80) memberi pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka yang dijadikan populasi sebagai sumber data adalah guru dan staff di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung. Adapun jumlah guru dan staff di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung berjumlah 56 orang.

#### 3.3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah sebagian dari populasi penelitian yang diambil sebagai sumber data yang dianggap dapat mewakili keseluruhan yang dimiliki populasi. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2011:81) bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel merupakan

bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik atau sifat populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:133) menjelaskan bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar benar dapat berfungsi sebagai contoh. Dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih apabila subjeknya lebih dari 100.

Dalam penelitian ini jumlah subjeknya tidak besar dengan jumlah 56 orang, maka peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi, maka yang menjadi sampel adalah guru-guru berjumlah 28 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian (Sugiono : 2009). Dari pengertian instrumen penelitian menurut para ahli diatas, dapatlah disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengukur dan mengambil data langsung dari lapangan melalui kajian-kajian yang empiris serta sistematis. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yaitu *google form*. Maka di penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data yang diharapkan.

Kuesioner merupakan salah satu teknik dari pengumpulan data yang berbentuk berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh responden peneliti. Sesuai dengan (Sugiyono, 2011) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang setinggi mungkin. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik tidak langsung dimana peneliti melakukan komunikasi dengan kuesioner. Menurut

Suharsimi Arikunto (2006:103) ada dua jenis angket yaitu angket terbuka dan tertutup. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti memilih angket tertutup untuk mengukur variabel yang digunakan. Dalam pembuatan angket ini peneliti menggunakan jenis pertanyaan berstruktur yang dibuat sedemikian mungkin sehingga mendapatkan pertanyaan yang jawabannya beberapa alternatif “selalu”, “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”. Jawaban yang tidak perlu panjang lebar akan tetapi sudah cukup jelas dalam beropini. Untuk memudahkan penyusunan instrument maka diperlukan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO ITEM</b>
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL menurut Robbins dan Judge (2008:91)	<i>Idealized Influence Charismatic (Karismatik)</i>	1. Rasa hormat dari karyawan 2. Kepercayaan 3. Dapat menjadi figur yang baik	1,2,3,4,5,6,7,8
	<i>Inspirational Motivation (Motivasi inspirasional)</i>	1. Motivator 2. Penetapan tujuan	9,10,11,12,13,14,15
	<i>Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)</i>	1. Ide kreatif 2. Problem solver	16,17,18,19,20,21,22

	<i>Individual Consideration</i> (Pertimbangan Individual)	1. Pengembangan karir 2. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman 3. Hubungan dengan bawahan	23,24,25,26,27,28,29
--	--	---	----------------------

#### Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
ETOS KERJA menurut Uno (2010:73)	Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan	1. Kerja keras 2. Tanggung jawab 3. Pencapaian tujuan 4. Menyatu dengan tugas	1,2,3,4,5,6,7,8
	Prestasi yang dicapai	1. Dorongan untuk sukses 2. Umpan balik 3. Unggul	9,10,11,12,13,14,15
	Pengembangan diri	1. Peningkatan keterampilan 2. Dorongan untuk maju	16,17,18,19,20,21,22,23



	Kemandirian dalam bertindak	1. Mandiri dalam bekerja 2. Suka pada tantangan	24,25,26,27,28,29,30
--	-----------------------------	--	----------------------

Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, sehingga setiap instrument harus mempunyai skala. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hlm.133) bahwa :

*Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif*

Skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” jadi, setiap alternative jawaban pada setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1 sampai 4 dengan perincian pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2**

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X	Variabel Y	
Selalu	Selalu	4
Sering	Sering	3
Kadang-kadang	Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	Tidak Pernah	1

Selanjutnya untuk mengisi instrument penelitian yaitu dengan cara memilih pilihan yang sudah tersedia di *google form*. Responden memberi tanda pada salah

satu alternatif jawaban untuk mengisi setiap item pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner (terlampir). Langkah menyusun Google form adalah :

1. Membuka situs docs.google.com
2. Klik pada pilihan blank
3. Beri judul formulir sesuai dengan yang diinginkan
4. Beri deskripsi tentang penelitian kita secara singkat
5. Klik pada untitled question untuk membuat pertanyaan
6. Pilih jenis pertanyaan yang akan dibuat disesuaikan dengan yang diinginkan dan sesuai
7. Beri opsi jawaban sesuai dengan yang diinginkan
8. Klik required jika dirasa responden diwajibkan untuk mengisi
9. Jika semua pertanyaan sudah dicantumkan klik send
10. Klik link lalu klik shorten URL agar mendapatkan link yang lebih singkat

Adapun yang dilakukan sebelum melakukan proses pengumpulan data yang sebenarnya, yaitu uji coba instrument. Uji coba instrumen ini bertujuan agar instrumen penelitian dapat diukur validitas dan realibitasnya. Maka untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas insrtumen pengumpulan data, dilakukan melalui dalam jaringan/online melalui *google form* yang disebar melalui grup *whatsapp*. Setelah data uji coba instrument terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument tersebut.

#### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen.

Menurut Sugiyono (2011, hlm 173) mengungkapkan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Arikunto (20019, hlm. 167)

mengungkapkan bahwa “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur”.

Dalam proses uji validitas instrumen, peneliti melakukan pengujian terhadap setiap butir-butir pertanyaan dalam angket dan proses perhitungannya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 225) :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$(\sum XY)$  = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$  = Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$  = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{\text{hitung}}$

$n$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}}$  kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (table t), yang diketahui taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ), jadi untuk variabel X  $dk = 28-2 = 26$ . Dengan uji satu pihak (one tail lest) maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1.70562$  dan untuk bariabel Y  $dk = 28-2 = 26$ . Dengan uji satu pihak (one tail lest) maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1.70562$ .

Sesudah nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan kaidah keputusan sebagai berikut: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumu diatas dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2016* (terlampir) ditunjukkan dalam tabel 3.3 dibawah ini yaitu untuk variabel X terdapat 29 item pertanyaan dan pertanyaan pada tabel 3.4 untuk variabel Y terdapat 30 item pertanyaan

**Tabel 3.3**

Hasil Uji Validitas Variabel X

(Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

No Item	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	0,069299	0,354206	1,70562	tidak valid	tidak digunakan
2	0,337141	1,825994	1,70562	valid	digunakan
3	0,69766	4,965439	1,70562	valid	digunakan
4	0,450865	2,575609	1,70562	valid	digunakan
5	0,764166	6,040895	1,70562	valid	digunakan
6	0,61326	3,958851	1,70562	valid	digunakan
7	0,60882	3,913218	1,70562	valid	digunakan
8	0,427724	2,412824	1,70562	valid	digunakan
9	0,808114	6,995589	1,70562	valid	digunakan
10	0,754032	5,853531	1,70562	valid	digunakan
11	0,693897	4,914655	1,70562	valid	digunakan
12	0,704552	5,062373	1,70562	valid	digunakan

13	0,710222	5,144252	1,70562	valid	digunakan
14	0,629397	4,129936	1,70562	valid	digunakan
15	0,81014	7,046507	1,70562	valid	digunakan
16	0,724277	5,356139	1,70562	valid	digunakan
17	0,860938	8,629555	1,70562	valid	digunakan
18	0,476205	2,761381	1,70562	valid	digunakan
19	0,591283	3,7385	1,70562	valid	digunakan
20	0,619159	4,020423	1,70562	valid	digunakan
21	0,688821	4,845022	1,70562	valid	digunakan
22	0,489989	2,866104	1,70562	valid	digunakan
23	0,761	5,981268	1,70562	valid	digunakan
24	0,584353	3,671758	1,70562	valid	digunakan
25	0,736407	5,550236	1,70562	valid	digunakan
26	0,795398	6,691686	1,70562	valid	digunakan
27	0,724922	5,366185	1,70562	valid	digunakan
28	0,517812	3,086326	1,70562	valid	digunakan
29	0,760653	5,974794	1,70562	valid	digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 29 item yang diujikan, 28 item yang memiliki validitas konstruksi yang baik dan 1 item tidak akan digunakan.

**Tabel 3. 4**

Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Etos Kerja Guru dan Staff)

No Item	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	0,442456	2,515741	1,70562	valid	digunakan

2	0,593768	3,762738	1,70562	valid	digunakan
3	0,415629	2,330095	1,70562	valid	digunakan
4	0,501579	2,956338	1,70562	valid	digunakan
5	0,543651	3,302808	1,70562	valid	digunakan
6	0,185161	0,960754	1,70562	tidak valid	tidak digunakan
7	0,389977	2,15948	1,70562	valid	digunakan
8	0,475005	2,752391	1,70562	valid	digunakan
9	0,335265	1,814542	1,70562	valid	digunakan
10	0,480164	2,791184	1,70562	valid	digunakan
11	0,381251	2,102829	1,70562	valid	digunakan
12	0,382374	2,11008	1,70562	valid	digunakan
13	0,704069	5,055488	1,70562	valid	digunakan
14	0,744423	5,684858	1,70562	valid	digunakan
15	0,52425	3,139121	1,70562	valid	digunakan
16	0,727469	5,406147	1,70562	valid	digunakan
17	0,588604	3,712551	1,70562	valid	digunakan
18	0,260339	1,374884	1,70562	tidak valid	tidak digunakan
19	0,565106	3,492635	1,70562	valid	digunakan
20	0,336956	1,82486	1,70562	valid	digunakan
21	0,707318	5,102065	1,70562	valid	digunakan
22	0,554873	3,400876	1,70562	valid	digunakan
23	0,132217	0,680148	1,70562	tidak valid	tidak digunakan
24	0,463353	2,666122	1,70562	valid	digunakan
25	0,65834	4,459677	1,70562	valid	digunakan
26	0,502335	2,962298	1,70562	valid	digunakan
27	0,521389	3,115563	1,70562	valid	digunakan
28	0,487665	2,848251	1,70562	valid	digunakan

29	0,450073	2,569937	1,70562	valid	digunakan
30	0,5475	3,336151	1,70562	valid	digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 30 item yang diujikan, 27 item yang memiliki validitas kontruksi yang baik dan 3 item tidak akan digunakan.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012, hlm. 364), “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Dalam penelitian ini proses pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Alpha*. Sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2013, hlm. 115) bahwa “metode mencari reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians total

$K$  = Jumlah item

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$  = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$  = Varians item ke-1, 2, 3.....n

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$S_t$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$\frac{(\sum X_t)^2}{N}$  = Jumlah total X dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

Langkah 4 : Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2016*. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari



hasil perhitungan uji reliabilitas ( $r_{11}$ ), kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  product moment, dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  dan signifikansi sebesar 5%. Jadi untuk variabel X, ( $dk$ ) =  $28-2 = 26$  dengan signifikansi sebesar 5% dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,374 dan untuk variabel Y, ( $dk$ ) =  $28-2 = 26$  dengan signifikansi sebesar 5% dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,374. Adapun keputusan untuk membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah sebagai berikut: jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	$r_{11}$	$r_{tabel}$	
Variabel X (Kepemimpinan Transformasional)	0,945	0,374	Reliabel
Variabel Y (Etos Kerja)	0,885	0,374	Reliabel

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagaimana desain penelitian yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka penjelasan mengenai prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Masalah dan Latar Belakang Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena permasalahan yang ada pada lokasi yang akan dijadikan tempat

penelitian. Dengan adanya temuan yang didapat dari studi pendahuluan maka penelitian dirasa perlu untuk dilakukan upaya mengungkap pengaruh kepala sekolah transformasional kepala sekolah terhadap etos kerja guru dan staff. Maka dari itu, pembuatan latar belakang untuk masalah pada penelitian perlu dilakukan agar dapat menentukan variabel X dan variabel Y dalam penelitian.

Setelah hal tersebut dilakukan, selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)
- b. Variabel Y (Etos Kerja Guru dan Staff)

## 2. Landasan teori yang relevan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Teori yang digunakan juga adalah dari penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Teori dari penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional, kepemimpinan kepala sekolah dan juga etos kerja.

## 3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Positif dan Signifikan antara Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Etos Kerja Guru dan Staff di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung”.

## 4. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dilakukan penentuan populasi dan sampel dan juga pembuatan kisi-kisi instrumen beserta pengembangan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas penelitian, setelah itu dilakukan penyebaran instrumen penelitian sesuai dengan lokasi dan sampel yang telah ditentukan. Pembuatan instrumen penelitian dilakukan ketika kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel sudah jelas dan matang.

## 5. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data direkap dan diolah, proses selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik tertentu.

## 6. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis data didapatkan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban ringkas namun padat dari setiap pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Selanjutnya, membuat saran untuk diajukan untuk memecahkan permasalahan dari penelitian berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dibuat.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (responden) yang ditetapkan sebelumnya. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data bertujuan untuk menjawab tujuan/pertanyaan/hipotesis penelitian.

Sugiyono (2011, hlm. 207) menjelaskan bahwa analisis data sebagai berikut:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak dari bantuan *SPSS 20 for Windows* dan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan paparan di atas, maka pengolahan data

harus dilakukan langkah-langkah secara sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Seleksi Data

Seleksi angket merupakan langkah awal dalam menganalisis data penelitian. Langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden melalui *google form*. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

### 3.6.2 Klasifikasi Data

Riduwan (2007, hlm 60) “Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti”. Setelah data di seleksi, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan hasil angket secara keseluruhan dari responden berdasarkan pada variabel penelitian, yaitu variabel X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dan variabel Y (Etos Kerja Guru dan Staff). Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria skor yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti.

### 3.6.3 Perhitungan Kecendrungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Perhitungan dengan teknik WMS ini untuk menghitung skor rata-rata tiap variabel penelitian serta menentukan gambaran umum atau kecendrungan umum skor responden pada setiap variabel penelitian. Adapun rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$\bar{X}$  = Jumlah Skor dari jawaban responden

N = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*
- b) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih
- c) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- d) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS
- f) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain mengetahui arah kecenderungan masing-masing variabel.

**Tabel 3. 6**

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Kurang Baik	Kadang-kadang	Kadang-kadang
0,01 – 1,00	Sangat Kurang Baik	Tidak Pernah	Tidak Pernah

### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data terhadap variabel X dan variabel Y digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Masukkan data Variabel X dan Y pada data view
- c) Klik variable view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom decimal = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- d) Klik Analyze, sorot pada Nonparametric Test, kemudian klik 1-Sample K-S
- e) Sorot Variabel X pada kotak Test Variable List dengan mengklik tanda panah
- f) Klik options kemudian pilih descriptive pada statistic dan exclude cases test by test, continue
- g) Klik normal pada Test Distribution, lalu ok (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat Asymptotic significance 2-tailed pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal).

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai Asympotic Significance 2-tailed  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b) Nilai Asympotic Significance 2-tailed  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal

Sedangkan rumus yang digunakan dalam teknik pengujian normalitas data menggunakan chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Mencari nilai chi kuadrat dengan menggunakan rumus tersebut setelah sebelumnya telah melalui proses sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 121-124):

- a) Menentukan Skor mentah terbesar dan terkecil
- b) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT - STR) sebagai berikut :

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- c) Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strugess sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- d) Menentukan panjang kelas interval (i), dengan rumus rentang dibagi dengan banyaknya kelas, seperti berikut ini :

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi:

- f) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- g) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan kelas batasm yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- 2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
  - 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada garis berikutnya
  - 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengkalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n)
- i) Mencari chi kuadrat hitung  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$



- j) Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$
- k) Dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k-1. Sehingga akan diperoleh kesimpulan jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal, kemudian jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data normal

### 3.6.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung sebagai berikut:

- a) Buka Program SPSS
- b) Masukkan data Variabel X dan Y pada data view
- c) Klik variable view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom decimal = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- d) Klik Analyze, Compare Means, kemudian klik Means
- e) Sorot Variabel X pindahkan pada Independent List lalu Variabel Y pindahkan pada Dependent List
- f) Klik options kemudian ceklis Test for linearity lalu continue
- g) Klik Ok

Pada Anova table akan tertera nilai signifikansi yang dimana jika  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel sedangkan jika  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel tersebut.

### 3.6.6 Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi liner Sederhana, Data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang berbentuk data ordinal. Agar data dapat diolah dengan menggunakan metode regresi linier sederhana semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval, dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Tahap tahap perhitungan *Method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan pada jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui pilihan jawaban sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(density\ at\ lower\ limit - density\ at\ upper)}{(area\ below\ upper\ limit - area\ below\ lower\ limit)}$$

Untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel. Langkah langkah untuk mentransformasikan data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

1. Input data skor jawaban yang diperoleh pada lembar kerja (worksheet) excel
2. Klik “analyze” pada menu bar
3. Klik “successive interval” pada menu analyze, hingga muncul kotak dialog “method of successive interval”

4. Klik “drop down” untuk mengisi data range pada kotak dialog input, selanjutnya blok skor yang akan diubah skalanya
5. Kemudian pada kotak dialog tersebut check list, input label in first now
6. Selanjutnya pada option min value isikan/pilihan 1 dan max value ganti dengan skor tertinggi dalam angke kuesioner yaitu 4
7. Selanjutnya pada output, tentukan cell output, hasilnya akan ditempatkan di sel selanjutnya, lalu klik “ok”

Dari data yang berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3.6.7 Uji Hipotesis Penelitian

Setelah pada tahap pengolahan data selesai, yang kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

#### 3.6.7.1 Analisis Koefisien Korelasi

Arikunto (2010, hlm.313) menjelaskan bahwa koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun rumus korelasi product-moment (rumus3) yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r$  : Korelasi antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan etos kerja guru dan staff
- $x$  : Variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah
- $y$  : Variabel etos kerja guru dan staff
- $xy$  : Jumlah skor hasil perkalian skor X dan Y
- $n$  : Jumlah sampel yang diteliti

Dengan interval koefisien :  $0 \leq r \leq 1$

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi diperoleh dari Sugiyono (2010, hlm 257) sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**

Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun dalam perhitungan menggunakan SPSS Versi 20 for windows, langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka Program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom name pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
  - b) Kolom type isi dengan numeric

- c) Kolom width diisi dengan 8
  - d) Kolom decimal = 0
  - e) Kolom label untuk baris pertama diisi ketikan nama dari variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama dari variabel Y
  - f) Kolom value dan missing diisi dengan none
  - g) Kolom columns diisi dengan 8
  - h) Kolom align pilih center
  - i) Kolom measure pilih scale
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan data baku variabel X dan Y
  - 3) Klik menu analyze, kemudian pilih correlate dan pilih bivariate
  - 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah
  - 5) Tandai pilihan pada kotak pearson
  - 6) Klik options dan tandai pada kotak pilihan mean and standart devitation. Klik continue. Klik Ok

### 3.6.7.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hal.188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satu pihak, dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan,

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Dalam perhitungannya dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, hasil uji t berada pada tabel Coefficient.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 294-299) adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pilih variabel view dan isi kolom-kolom berikut:
  - a. Kolom name pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
  - b. Kolom type isi dengan numeric
  - c. Kolom width diisi dengan 8
  - d. Kolom decimal = 0
  - e. Kolom label untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y
  - f. Kolom value dan missing diisi dengan none
  - g. Kolom columns diisi dengan 8
  - h. Kolom align pilih center
  - i. Kolom measure pilih scale
2. Aktifkan data view kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
3. Klik menu analyze, kemudian pilih regression dan pilih linear
4. Klik variabel X, lalu masukkan pada kotak independent dan variabel Y masukkan pada kotak dependent, dengan mengklik tanda  $\rightarrow$
5. Klik statistics, pilih estimates, model fit dan descriptive, lalu klik continue

6. Klik plots, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik next
7. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
8. Pilih histogram dan normal probability plot, klik continue
9. Klik save, pada predicted value pilihlah unstandardized dan prediction interval klik mean dan individu, kemudian klik continue
10. Klik Ok

### 3.6.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk keperluan uji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm.188) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 20 for Windows yaitu langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan data view, masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik analyze, pilih regression, klik Linear
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- e) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue
- f) Klik plots, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu next

- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih Histogram, dan Normal Probability plot, klik continue
- i) Klik save pad predicted value, pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue, dan
- j) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik continue dan klik OK.

#### 3.6.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Etos Kerja Guru dan Staff) rumus yang digunakan adalah (dalam Akdon dan Sahlan, 2005: hlm.197):

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai-nilai variabel kinerja mengajar guru diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila kepemimpinan transformasional kepala sekolah = d

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah, jika satu unit perubahan terjadi pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah

X = Nilai-nilai variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$



Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 20 for windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Aktifkan data view, masukkan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik Analyze, pilih Regression, klik Linear
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue
- 6) Klik plots, masukan SDPRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu next
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan ZPRES ke kotak X
- 8) Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue
- 9) Klik save pada predicated value, pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue
- 10) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan ok